

# ACTA VETERINARIA INDONESIA

(Terakreditasi B Kemenristekdikti No. 36a/E/KPT/2016)

**Acta Veterinaria Indonesiana (Acta Vet Indones)** atau **Indonesian Veterinary Journal** merupakan terbitan berkala ilmiah yang mempublikasikan artikel-artikel dalam bentuk: penelitian, ulasan, studi kasus, dan komunikasi singkat yang berkaitan dengan berbagai aspek ilmu dalam bidang kedokteran hewan, biomedis, peternakan dan bioteknologi. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Acta Veterinaria Indonesiana diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Hewan bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia. Berkala ilmiah ini terbit dua kali dalam satu tahun pada bulan Januari dan Juli.

## Ketua Penyunting

I Ketut Mudite Adnyane

## Penyunting Ahli

Agik Suprayogi (~2016)

Arief Boediono (~2016)

Bambang P. Priosoeryanto (~2016)

Dondin Sajuthi (~2016)

Fachriyan H. Pasaribu (~2016)

I Wayan T. Wibawan (~2016)

Iis Arifiantini (~2016)

Iman Supriatna (~2016)

Mirawati B. Sudarwanto (~2016)

Mohamad A. Setiadi (~2016)

Retno D. Soejoedono (~2016)

Risa Tiuria (~2016)

Tutik Wresdiyati (~2016)

Tuty L. Yusuf (~2016)

Wasmen Manalu (~2016)

## Penyunting Pelaksana

Ni Wayan Kurniani Karja

Agustin Indrawati

Kusdiantoro Mohamad

Siti Sa'diah

Mokhamad F. Ulum

## Tata Usaha

R. Kurniawati

## Penerbit

Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor

Bekerjasama dengan

Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia

## Alamat Redaksi

Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga Bogor,

Indonesia 16680 Telp. +62 251 8629459 Fax. +62 251 8629459

E-mail: [acta.vet.indones@gmail.com](mailto:acta.vet.indones@gmail.com)

Website: <http://www.journal.ipb.ac.id/indeks.php/actavetindones>

---

**Gambar sampul**

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*)

Candra *et al.* (p57-67)

Identifikasi Kecacingan pada Satwa Liar dan Ternak Domestik di Taman Nasional Way Kambas, Lampung

## PENGANTAR REDAKSI

Acta Veterinaria Indonesiana (Acta Vet Indones) atau *Indonesian Veterinary Journal* merupakan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Hewan IPB bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia. Edisi kali ini terdiri atas delapan artikel penelitian yang meliputi: efek diabetes buah pare pada tikus, prevalensi mastitis subklinis di peternakan rakyat di Boyolali, kecacingan pada satwa liar dan ternak di Way Kambas, aktivitas larvasida biji bengkuang, hematologi tikus putih pada pemberian tombong kelapa, ekstrak daun sirsak sebagai penurun kolesterol, karakterisasi molekuler virus IMNV di udang vaname, serta aktivitas antelmentik albendazole dan levamisole.

Semoga artikel yang disajikan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pembaca.

Selamat membaca!

## PETUNJUK UNTUK PENULIS

### Jenis Artikel

**Acta Veterinaria Indonesiana** menerima dan mempublikasikan artikel-artikel dalam bentuk: penelitian, ulasan, studi kasus dan komunikasi singkat.

1. **Artikel penelitian** merupakan kajian lengkap dari suatu kegiatan penelitian atau bagian penelitian dengan kajian topik yang telah sempurna, berisi penelitian atau pengamatan yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah termasuk rancangan percobaan dan analisis statistika yang memadai. Kajian haruslah memenuhi aspek-aspek bioetika dalam penelitian dan kesejahteraan hewan. Kajian epidemiologi dan kajian data-data dalam kurun waktu yang lalu termasuk kedalam kategori naskah penelitian, sehingga harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dan analisis statistika yang memadai.
2. **Artikel ulasan** merupakan suatu tinjauan pustaka yang bersifat menyeluruh, bersifat kritis-analitis, yang memberikan informasi kekinian dari suatu topik, atau berisi pandangan ke depan mengenai suatu permasalahan. Artikel ulasan haruslah menyediakan informasi-informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya secara lengkap berupa fakta atau data yang telah ada, menyampaikan analisis dan kajian kritis penulis terhadap kumpulan fakta atau data tersebut, serta menyimpulkannya menjadi suatu pandangan yang dapat diterima atau suatu yang sebaiknya digunakan untuk pengembangan di masa yang akan datang. Penulis artikel ulasan lebih disukai mereka-mereka yang memang memiliki kepakaran di bidangnya masing-masing yang ditunjukkan oleh kontribusi yang telah diberikan baik berupa kebijakan ataupun tulisan-tulisan yang telah dipublikasikan. Artikel ulasan yang bersifat pengajaran dalam topik tertentu masih dapat diterima jika dipandang perlu.
3. **Artikel studi kasus** merupakan laporan dari suatu kejadian atau kasus baik di bidang klinik, patologis maupun bidang lainnya yang dipandang perlu untuk dipublikasikan tetapi tidak mencukupi untuk ditulis dalam bentuk naskah penelitian. Naskah studi kasus yang memberikan informasi baru atau yang dapat memberikan kontribusi terhadap kepustakaan yang ada lebih diutamakan.
4. **Artikel komunikasi singkat**, sama seperti studi kasus, merupakan suatu tulisan mengenai suatu ide atau hasil penelitian yang relatif baru tetapi tidak memenuhi syarat untuk dipublikasikan dalam bentuk artikel penelitian. Artikel komunikasi singkat yang berisi informasi dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan atau aplikasinya lebih diutamakan.

### Petunjuk Umum Penulisan

1. Naskah yang dikirimkan kepada redaksi ialah naskah yang belum pernah diterbitkan pada jurnal ilmiah lain dalam bentuk cetak atau *online* atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain, kecuali dalam bentuk abstrak atau prosiding dalam sebuah seminar dengan distribusi terbatas.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik, jelas, lugas dan ringkas. Tulisan dalam bahasa Indonesia diharuskan mengacu kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD tahun 2000) yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional (<http://badanbahasa.kemdiknas.go.id>).
3. Naskah diketik menggunakan program MS Word; dengan kertas ukuran A4; batas luar atas, bawah, kanan dan kiri masing-masing 2,5 cm; kerapatan baris 2 spasi; serta menggunakan huruf Time New Roman 12pt. Panjang naskah (sudah termasuk tabel, gambar dan daftar pustaka) tidak lebih dari 24 halaman untuk artikel penelitian, tidak dibatasi untuk artikel ulasan, serta tidak lebih dari 8 halaman untuk artikel studi kasus dan komunikasi singkat. Seluruh naskah diberi nomor halaman dan nomor baris.
4. Naskah terdiri dari: halaman judul, abstrak, pendahuluan, bahan dan metode, hasil, pembahasan, simpulan, ucapan terima kasih, daftar pustaka, tabel, gambar dan keterangan tabel/gambar.
5. **Halaman judul** berisi: judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, nama penulis (ditulis lengkap tanpa gelar), alamat penulis, dan judul singkat (*running title*). Judul tidak lebih dari 16 kata dan judul singkat tidak lebih dari 6 kata. Dalam judul sebaiknya dihindari penggunaan kata-kata: Kajian ..., Studi ..., Pengamatan ..., Pengaruh ..., atau Efek .... Alamat penulis ditulis lengkap dengan jurusan/departemen atau laboratorium disertai dengan institusi/universitas beserta kode pos. Bila penulis lebih dari seorang, dengan alamat instansi yang berbeda, maka

dibelakang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Di bagian bawah halaman judul dicantumkan identitas penulis korespondensi (bertanggung jawab dalam hubungan surat-menyurat) meliputi: nama dan alamat yang dilengkapi nomor telepon, HP, fax, dan email.

6. **Abstrak** ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, tidak lebih dari 250 kata. Abstrak ditulis dalam satu kesatuan paragraf yang berisi informasi kepentingan atau tujuan penelitian, metode, hasil dan simpulan dari penelitian. Abstrak dilengkapi dengan kata-kata kunci yang diurut berdasarkan kepentingannya tidak lebih dari 5 kata.
7. **Pendahuluan** ditulis ringkas memuat latar belakang, kepustakaan yang mendukung, rumusan masalah dan tujuan penelitian.
8. **Bahan dan metode** memuat rancangan percobaan, hewan percobaan, prosedur penelitian, dan analisis statistika yang digunakan. Bahan dan metode penelitian harus ditulis dengan jelas dan ringkas sehingga penelitian tersebut dapat diulang oleh peneliti lain. Bahan atau produk yang digunakan disebutkan sumber atau referensinya (nama perusahaan dan negara, boleh disertai no. katalog). Pencantuman nama komersial harus disertai nama generiknya. Penggunaan hewan dalam penelitian sebaiknya mengacu kepada pedoman kesejahteraan hewan (deklarasi Helsinki di <http://www.wma.net>).
9. **Hasil** memuat seluruh hasil penelitian, baik berupa tabel dan gambar. Narasi yang ditulis memuat informasi yang penting atau inti sari dari tabel atau gambar yang disajikan. Data tambahan berupa video yang terkait dapat disampaikan sebagai penunjang dan hanya akan dimuat dalam bentuk *online*.
10. **Pembahasan** ditulis terpisah dari hasil. Pembahasan bukan merupakan pengulangan narasi dari hasil, tetapi merupakan intepretasi dan analisis dari data-data yang diperoleh, baik dengan mengacu, membandingkan, memperkuat atau mengkritisi hasil penelitian sebelumnya.
11. **Simpulan** ditulis secara ringkas pada paragraf tersendiri di bagian akhir dari pembahasan dan bukan merupakan sub judul tersendiri.
12. **Ucapan terima kasih** ditujukan kepada personal atau institusi yang memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan penelitian (pemberi dana, penyedia sumber data, bahan penelitian, fasilitas penelitian dan lainnya), tetapi tidak menjadi tim penulis. Pada bagian akhir penulis harus mencantumkan pernyataan tentang tidak terdapat konflik kepentingan (*conflict of interest*) sebagai berikut: "**Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini**".
13. **Daftar pustaka** memuat semua artikel publikasi yang diacu pada naskah. Cara pengacuan pustaka dalam naskah adalah sbb.:
  - Satu nama: (Prasetyaningtyas, 2005)
  - Dua nama: (Garner & Hafez, 2000)
  - Lebih dari dua nama: (Adnyane *et al.*, 2011)
  - Lebih dari dua pustaka dipisahkan dengan titik koma dan diurut berdasarkan tahun: (Prasetyaningtyas, 2005; Adnyane *et al.*, 2011)
  - Dua nama dan tahun yang sama: (Adnyane *et al.*, 2011, 2011a)

Daftar pustaka terdiri dari minimal 80% jurnal (terbitan 10 tahun terakhir), disusun berdasarkan urutan abjad penulis dengan urutan sbb: nama penulis, tahun, judul, nama jurnal (ditulis lengkap), volume, dan halaman. Contoh penulisan jurnal, buku dan sumber online sbb.:

#### Jurnal:

Adnyane IKM, Zuki ABZ, Noordin MM, Agungpriyono S. 2011. Morphological study of the lingual papillae in the barking deer (*Muntiacus muntjak*). *Anatomia Histologia Embryologia* 40: 73-77.

Adnyane IKM, Zuki ABZ, Noordin MM, Agungpriyono S. 2011a. Immunohistochemical study of endocrine cells in the gastrointestinal tract of the barking deer, *Muntiacus muntjak*. *Anatomia Histologia Embryologia* 40: 365-374.

Prasojo G, Arifiantini I, Mohamad K. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan, bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. *Jurnal Veteriner* 11: 41-45.

**Buku:**

Garner DL, Hafez ESE. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma. In: Hafez B, Hafez ESE (eds). Reproduction In Farm Animals. 7<sup>th</sup> ed. Lippincott Williams and Wilkins. South Carolina. p96-109.

Halim D, Murti H, Sandra F, Boediono A, Djuwantono T, Setiawan B. 2010. Stem Cell: Dasar Teori dan Aplikasi Klinis. Penerbit Erlangga. Jakarta. p20-35.

**Tesis/Disertasi:**

Prasetyaningtyas WE. 2005. Kajian Karakteristik Semen dan Morfofungsi Spermatozoa Kancil (*Tragulus javanicus*). Tesis S2. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. p45-60.

**Sumber online:**

Goosen MFA, O'Shea GM, Sun MF. 1998. Micro-encapsulation of Living Tissue and Cells. US Patent No. 4,806,355. [http://www.google.com/patents?id=KARLAAAAEBAJ&pg=PA6&dq=microcapsules+of+living+tissue&hl=en&sa=X&ei=ZozNT6CiFI\\_imAWKv7G4Aw&ved=0CDQQ6](http://www.google.com/patents?id=KARLAAAAEBAJ&pg=PA6&dq=microcapsules+of+living+tissue&hl=en&sa=X&ei=ZozNT6CiFI_imAWKv7G4Aw&ved=0CDQQ6). Download: August 7, 2010.

14. Pada **artikel ulasan** dapat memuat sub judul tulisan yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis atau topik bahasan yang ditulis.
15. Pada **artikel studi kasus** dan **komunikasi singkat**, pendahuluan, metodologi, hasil, dan pembahasan yang ditulis secara berkesinambungan tanpa menggunakan sub judul. Ketentuan lain mengikuti petunjuk umum penulisan.
16. **Tabel dan gambar** diletakan di halaman terpisah setelah daftar pustaka dilengkapi dengan judul dan keterangan. Grafik dilengkapi dengan file asli yang terpisah dalam format MS Excel. Gambar yang memuat foto harus melampirkan foto asli dengan resolusi tinggi dalam format JPEG. Penulis dapat pula mengikutsertakan foto yang akan diusulkan sebagai halaman muka (*cover*) jurnal.
17. Pengiriman naskah dapat melalui pos dalam bentuk *hard print* (sebanyak 3 eksemplar) dan *soft copy* (berupa CD) atau melalui email: [acta.vet.indones@gmail.com](mailto:acta.vet.indones@gmail.com). Naskah yang dikirim dilengkapi dengan: daftar pengecekan (Borang A), surat pernyataan belum pernah dipublikasikan (Borang B), surat pernyataan bebas konflik kepentingan (Borang C), serta surat keterangan lain yang dianggap perlu (misal: Surat persetujuan dari komisi etik, izin penelitian, izin pengambilan sampel penelitian, *material transfer agreement* (MTA), dll). Borang isian dan informasi lainnya dapat diunduh di: <http://www.journal.ipb.ac.id/index.php/actavetindones>

**Pengiriman naskah ditujukan kepada:**

Drh. I Ketut Mudite Adnyane, MSi, Ph.D, PAVet.  
Redaksi Acta Veterinaria Indonesiana  
Fakultas Kedokteran Hewan IPB  
Jl. Agatis Wing 1, Lt. 3 Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680  
Jawa Barat - INDONESIA  
Telp : 0251-8629459; Fax: 0251-8629459  
HP : 087870743136  
Email : [acta.vet.indones@gmail.com](mailto:acta.vet.indones@gmail.com)

18. Ketika naskah telah diterima oleh redaksi, maka penulis akan mendapatkan “pemberitahuan untuk diproses” paling lambat 7 hari setelah naskah diterima.

## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| I Dewa Putu Anom Adnyana, Dewa Ketut Meles, Wurlina, Sunarni Zakaria, Niluh Suwasanti<br>EFEK ANTI DIABETES BUAH PARE ( <i>Momordica charantia</i> Linn TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH, SEL PENYUSUN PULAU LANGERHANS DAN SEL LEYDIG PADA TIKUS PUTIH HIPERGLIKEMIA<br><i>The Antidiabetic Effect of Bitter Melon (<i>Momordica Charantia</i> Linn.) Extracts on Blood Glucose Level, Islets of Langerhans and Leydig Cells of Hyperglycemic Rats (<i>Rattus norvegicus</i>)</i> | 43 - 50  |
| Ardilasunu Wicaksono, Mirnawati Sudarwanto<br>PREVALENSI MASTITIS SUBKLINIS DAN EVALUASI MIKROBIOLOGIS SUSU PETERNAKAN RAKYAT DI BOYOLALI<br><i>Subclinical Mastitis Prevalence and Milk Microbiological Evaluation on Small Scale Dairy Farms in Boyolali</i>   | 51 - 56  |
| Dedi Candra, Efrida Warganegara, Samsul Bakri, Agus Setiawan<br>IDENTIFIKASI KECACINGAN PADA SATWA LIAR DAN TERNAK DOMESTIK DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS, LAMPUNG<br><i>Helminthiasis Identification of Wildlife and Domestic Livestock in Way Kambas National Park, Lampung</i>   | 57 - 67  |
| Aulia Andi Mustika, Upik Kesumawati Hadi, April Hari Wardhana, Min Rahminiwati, Ietje Wientarsih<br>AKTIVITAS LARVASIDA BIJI BENGGUANG SEBAGAI INSEKTISIDA NABATI TERHADAP LARVA LALAT <i>CRYSOMYA BEZZIANA</i><br><i>Larvacide Activity of Yam Bean Seed as Bioinsecticides against <i>Chrysomya bezziana</i> Larvae</i>  | 68 - 73  |
| Sumiaty Aiba, Wasmen Manalu, Agik Suprayogi, Hera Maheshwari<br>GAMBARAN NILAI HEMATOLOGI TIKUS PUTIH BETINA DARA PADA PEMBERIAN TOMBONG KELAPA<br><i>Hematological Value of Rats had given after Receive Coconut Tombong feed</i>   | 74 - 81  |
| Lelly Yuniarti, Miranti Kania Dewi, Uci Ary Lantika, Tryando Bhatara<br>POTENSI EKSTRAK AIR DAUN SIRSAK SEBAGAI PENURUN KOLESTEROL DAN PENGENDALI BOBOT BADAN<br><i>Soursop Leaves Aqueous Extract Inhibits Weight Gain and Reduces Blood Cholesterol Level In High Fat Diet Rat Model</i>   | 82 - 87  |
| Rona Choiruz Zaujat, Surachmi Setyaningsih, Angela Mariana Lusiastuti<br>PREVALENSI DAN KARAKTERISASI MOLEKULER INFECTIOUS MYONECROSIS VIRUS (IMNV) DI SENTRA BUDIDAYA UDANG VANAME ( <i>LITOPENAEUS VANNAMEI</i> ) PROPINSI BANTEN<br><i>Prevalence and Molecular Characterization of Infectious Myonecrosis Virus (IMNV) in White Shrimp (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) Farm in Banten Province</i>   | 88 - 96  |
| Ummu Balqis, Muhammad Hambal, Darmawi, Abdul Harris, Rasmaidar, Farida Athaillah, Muttaqien, Azhar, Ismail, Razali Daud<br>PERBANDINGAN AKTIVITAS ANTELMINTIK ALBENDAZOLE DAN LEVAMISOLE TERHADAP <i>ASCARIDIA GALLI</i> SECARA IN VITRO<br><i>In Vitro Comparative Anthelmintic Activity of Albendazole and Levamisole against <i>Ascaridia galli</i></i>   | 97 - 102 |

